

ABSTRAK

Nama : Muhammad Elfan Akbariansyah
Program Studi : Jurusan Teknik Arsitektur
Judul : Perancangan Bio-Tel City Hotel Di Bandung Dengan Pendekatan Arsitektur Bioklimatik
Pembimbing : Ir Widji Indahing Tyas, M.T.

Kota Bandung termasuk kota yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di Indonesia. Berasal dari luar kota maupun warisan dalam kota yang tinggal di Bandung. Tidak hanya jumlah penduduk yang banyak saja, akan tetapi wisatawan baik internasional maupun domestik mempunyai destinasi ingin berkunjung ke Kota Bandung yang bertujuan ingin berlibur. Maka dari itu, Kota Bandung saat ini membutuhkan fasilitas hotel baru yang dapat menampung wisatawan menginap dan berekreasi di hotel, khususnya hotel berbintang. Kelas hotel berbintang yang dapat mengakomodir wisatawan datang ke Bandung, bertaraf bintang 4, dengan mendekatkan suatu konsep mengikuti iklim disekitar Bandung dan sekitarnya, yaitu Arsitektur Bioklimatik. Alasan mengambil arsitektur bioklimatik yaitu bisa menyesuaikan kondisi bangunan dengan wilayah sekitar, terutama kawasan Cibadak dan Jenderal Sudirman yang memiliki karakteristik udara panas dan gersang. Karakteristik tersebut dikarenakan wilayah Jenderal Sudirman didominasi sebagai padat penduduk dan akses jalan dari Bandung menuju Cimahi.

Kata Kunci : Hotel Berbintang 4, Arsitektur Bioklimatik, Bandung

ABSTRACT

Name : Muhammad Elfan Akbariansyah
Study Program : *Architecture*
Title : Perancangan Bio-Tel City Hotel Di Bandung Dengan Pendekatan Arsitektur Bioklimatik
Counsellor : Ir Widji Indahing Tyas, M.T.

Bandung City is one of the cities that has the most population in Indonesia. Originating from out of town or heritage in the city that lives in Bandung. Not only a large population, but both international and domestic tourists have destinations to visit the city of Bandung which aims to want a vacation. Therefore, the city of Bandung currently requires new hotel facilities that can accommodate tourists to stay and relax in hotels, especially star hotels. Star class hotel that can accommodate tourists coming to Bandung, 4-star standard, by bringing a concept closer to the climate around Bandung and its surroundings, namely Bioclimatic Architecture. The reason for taking the bioclimatic architecture is that it can adjust the condition of the building to the surrounding area, especially the Cibadak and General Sudirman regions which have hot and arid air characteristics. These characteristics are due to the general Sudirman area being dominated by population and road access from Bandung to Cimahi.

Key words : 4-Star Hotel, Bioclimatic Architecture, Bandung